

## INTISARI

Film Indonesia masih memiliki jumlah penonton yang tinggi. Penonton film Indonesia didominasi generasi milenial. Hal ini menyebabkan film dapat menjadi penyebar pesan di masyarakat. Salah satu pesan yang disebarkan mengenai penghargaan pada keragaman etnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan penonton terhadap keragaman etnis dalam film “Cek Toko Sebelah” karya Ernest Prakarsa. Film ini dipilih karena mampu masuk lima besar film dengan jumlah penonton terbanyak yakni sekitar 2,6 juta pada tahun 2016. Selain itu film ini mendapat banyak penghargaan seperti menjadi film terbaik di ajang Indonesian Box Movie Awards (IBOMA) 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis resepsi. Informan penelitian ini adalah penonton dari generasi milenial yang pernah menonton film “Cek Toko Sebelah”. Generasi milenial dipilih karena kedekatannya dengan teknologi dan cenderung memiliki pemikiran yang terbuka. Penelitian difokuskan pada pemaknaan generasi milenial pada salah satu *scene* dalam film. Data diperoleh dengan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Informan menangkap pesan keragaman etnis pada film, (2) Walau informan memiliki kesamaan generasi, namun pemaknaan pada pesan ternyata berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa tiap penonton memiliki kebebasan untuk memaknai pesan dalam film sesuai pengalamannya dan pembuat film tidak memiliki kuasa untuk memaksakan pesan tertentu pada penonton, (3) Faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan pemaknaan juga beragam.

**Kata Kunci:** Generasi Milenial, Keragaman Etnis, Film Indonesia, Analisis Resepsi

## ABSTRACT

*Indonesian films still have a high number of viewers. Indonesian film audiences are dominated by the millennial generation. This causes films to spread messages in society. One of the messages spread about respect for ethnic diversity. This study aims to determine the audience's meaning of ethnic diversity in the film "Cek Toko Sebelah" by Ernest Prakarsa. This film was chosen because it was able to enter the top five films with the highest number of viewers, namely around 2.6 million in 2016. In addition, this film received many awards such as being the best film at the Indonesian Box Movie Awards (IBOMA) 2017. This research is a research. qualitative with the reception analysis method. The informants of this research are millennials who have watched the film "Cek Toko Sebelah". Millennials are chosen because of their closeness to technology and tend to have open minds. The research is focused on the meaning of the millennial generation in one of the scenes in the film. Data obtained by in-depth interviews. The results showed that: (1) The informants captured the message of ethnic diversity in the film, (2) Even though the informants had the same generation, the meaning of the messages was different. This shows that each viewer has the freedom to interpret the message in the film according to his experience and the filmmaker does not have the power to impose a certain message on the audience. (3) The factors that cause different meanings also vary.*

**Keywords:** *Millennial Generation, Ethnic Diversity, Indonesian Films, Reception Analysis*